Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

Vol 7 No 12 Tahun 2026

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

DARI SEKOLAH KE MASYARAKAT: PENGUATAN PENDIDIKAN, PERILAKU HIDUP BERSIH, DAN KEARIFAN LOKAL MELALUI PROGRAM BSI EXPLORE DI KAMPUNG BOJONG JAYA, DESA KERTAJAYA

Fazha Azhahara Junaidi[1], Thufael Arofif[2], Nafsiah[3], Muhammad Ghifari Ar Rozaq[4], Anisah Salwa[5]

Manajemen[1], Sistem Informasi[2], Akuntansi[3], Sistem Informasi[4], Ilmu Komunikasi[5]
Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: 64231001@bsi.ac.id, 19240503@bsi.ac.id, 63251623@bsi.ac.id, 19242289@bsi.ac.id, 44250870@bsi.ac.id

Abstrak

Tim BSI Explore KLP-Utama 09 melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Bojong Jaya, Desa Kertajaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor pada 5–25 Agustus 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan pendidikan sekaligus memberikan pemahaman mengenai perilaku hidup bersih dan sehat serta kearifan lokal. Pelaksanaan program dilakukan melalui observasi, perencanaan, kegiatan utama, pendampingan, dan evaluasi. Kegiatan meliputi asistensi mengajar, aktivitas literasi, praktik kebersihan diri dan lingkungan, serta pengenalan jamu tradisional. Selama pelaksanaan, peserta didik dan masyarakat menunjukkan antusiasme serta memberikan respons positif. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan menjadi pengalaman bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan melalui kegiatan pengabdian secara langsung.

Kata Kunci: BSI Explore, pengabdian masyarakat, pendidikan, PHBS, kearifan lokal.

Abstract

The BSI Explore KLP-Utama 09 team conducted a community service program in Bojong Jaya Village, Kertajaya Village, Rumpin District, Bogor Regency, from August 5 to 25, 2026. The program aimed to support educational improvement while increasing awareness of clean and healthy living practices and local wisdom. The activities were carried out through observation, planning, implementation, mentoring, and evaluation. The program included teaching assistance, literacy activities, personal and

Article Article History

Received: Agustus 2026

Reviewed: Agustus 2026

Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

environmental hygiene practices, and an introduction to traditional herbal medicine. During the program, students and community members showed enthusiasm and positive responses. This program is expected to benefit the community and provide students with valuable experience in applying their knowledge through direct community service.

Keywords: BSI Explore, community service, education, clean and healthy living, local wisdom.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga belajar membangun karakter, tanggung jawab, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap lingkungan dan orang lain. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan perlu memberikan pengalaman belajar yang dapat mendukung perkembangan akademik maupun sikap peserta didik. Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu cara mahasiswa untuk ikut membantu proses pendidikan di lingkungan masyarakat. Peran tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan belajar, pemberian edukasi, kegiatan kreatif, maupun menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Selain itu, kegiatan bersama masyarakat juga dapat menjadi sarana untuk menanamkan nilai positif seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. (Nada and Gayatri 2025)

Literasi juga menjadi bagian yang perlu mendapat perhatian dalam pendidikan. Lingkungan belajar yang nyaman dan menarik dapat mendorong peserta didik untuk lebih tertarik membaca. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu menyediakan pojok baca sebagai tempat sederhana untuk membaca dan belajar. Kegiatan seperti ini dapat membantu menciptakan kebiasaan membaca, khususnya bagi anak-anak usia sekolah. (Karno Dinata et al. 2024). Selain aspek pendidikan, kebiasaan hidup bersih dan sehat perlu ditanamkan sejak dini. Mencuci tangan dengan baik, menjaga kebersihan tubuh, membuang sampah pada tempatnya, serta menjaga lingkungan merupakan kebiasaan sederhana yang dapat memberikan dampak positif bagi kesehatan. Penyampaian materi melalui sosialisasi, praktik, dan simulasi dapat membantu anak memahami serta menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari. (Wahyudi and Frianto 2023)

Kearifan lokal juga menjadi bagian dari kehidupan masyarakat yang perlu dijaga keberadaannya. Salah satunya adalah pengetahuan tentang jamu tradisional yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Pengenalan jamu kepada masyarakat dan generasi muda dapat membantu meningkatkan pengetahuan sekaligus menumbuhkan kepedulian terhadap warisan budaya lokal. Berdasarkan hal tersebut, BSI Explore di Kampung Bojong Jaya, Desa Kertajaya, dilaksanakan dengan menggabungkan kegiatan pendidikan, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pengenalan kearifan lokal. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

peserta didik dan masyarakat melalui kegiatan yang sederhana, edukatif, dan melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat BSI Explore dilaksanakan selama 21 hari di Kampung Bojong Jaya, Desa Kertajaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Kegiatan diawali dengan proses observasi dan pemetaan kebutuhan masyarakat. Pada tahap ini, Tim BSI Explore melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan serta berkomunikasi dengan pihak sekolah dan masyarakat untuk mengetahui berbagai kebutuhan, permasalahan, dan potensi yang terdapat di lokasi kegiatan. Hasil dari proses tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar dalam menentukan dan merancang program kerja yang sesuai dengan kondisi Masyarakat. (Azami, Nurlaela, and Euriga 2025)

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi dan identifikasi kebutuhan, Tim BSI Explore menyusun berbagai program kerja yang meliputi bidang pendidikan, kebersihan lingkungan, pengembangan kreativitas anak, kegiatan sosial, serta pengenalan kearifan lokal. Seluruh program dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik dan masyarakat sekitar. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program menjadi salah satu unsur penting untuk mendukung keberhasilan kegiatan serta menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap program yang dijalankan (Malik, Karnain, and Gorontalo 2026).

Dalam pelaksanaannya, seluruh anggota Tim BSI Explore berpartisipasi aktif sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pendampingan peserta. Pendampingan dilakukan untuk membantu peserta mengikuti kegiatan dengan baik serta mendukung tercapainya tujuan dari setiap program.

Setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai, Tim BSI Explore melakukan evaluasi dan refleksi melalui pengamatan terhadap partisipasi dan antusiasme peserta serta diskusi bersama pihak sekolah dan masyarakat. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui capaian program, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, dan menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya (Handriza et al. 2025).

Secara keseluruhan, pelaksanaan Program BSI Explore dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan dan pendampingan, serta evaluasi dan refleksi. Tahapan tersebut diharapkan dapat mendukung terlaksananya program pengabdian masyarakat yang lebih terarah, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sekaligus memberikan pengalaman serta pembelajaran berharga bagi Tim BSI Explore dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program BSI Explore adalah kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan oleh mahasiswa Universitas Bina Sarana Informatika, berlokasi di Kampung Bojong Jaya, Desa Kertajaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Kegiatan ini berlangsung selama 21 hari, di mana Tim BSI Explore menjalankan sejumlah program yang mencakup bidang pendidikan,

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

kebersihan lingkungan, pengembangan kreativitas anak-anak, kegiatan sosial kemasyarakatan, serta upaya pelestarian kearifan lokal setempat.

1. Penguatan Pendidikan melalui Pendampingan Belajar dan Kreativitas Anak

Program pendidikan menjadi salah satu fokus utama BSI Explore di Kampung Bojong Jaya. Selain pendampingan belajar di MIS Nurul Ihsan, tim juga mengadakan kegiatan kreativitas dan pengembangan motorik anak agar proses belajar lebih aktif dan menyenangkan. Pendampingan tidak hanya menyasar aspek akademik, tetapi juga melatih keberanian dan keterlibatan siswa melalui kesempatan bertanya dan berpendapat. Kegiatan kreativitas seperti keterampilan tangan dan permainan edukatif membantu anak belajar melalui pengalaman langsung, sekaligus mengasah kreativitas, ketelitian, dan kemampuan bekerja sama. (Karno Dinata et al. 2024)

Antusiasme peserta didik terlihat tinggi sepanjang kegiatan, menunjukkan bahwa variasi pembelajaran efektif meningkatkan keterlibatan siswa. Kehadiran mahasiswa juga menciptakan proses belajar dua arah: siswa mendapat pengalaman belajar baru, sementara mahasiswa belajar memahami karakter dan kebutuhan peserta didik secara langsung. Program ini diperkuat dengan pengembangan pojok baca untuk mendukung literasi siswa. Sejalan dengan penelitian (Pratomo et al. 2025) pojok baca yang dikelola dengan pendampingan terbukti mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Pojok baca menjadi salah satu program yang dijalankan Tim BSI Explore untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik sekaligus mendukung tumbuhnya budaya literasi siswa. Program ini hadir sebagai respons atas rendahnya minat baca yang umum terjadi di sekolah, termasuk MIS Nurul Ihsan, di mana anak-anak cenderung lebih memilih bermain daripada membaca.

Pelaksanaannya meliputi penataan ruang, pengelompokan buku, dan penghiasan area baca agar lebih menarik dan nyaman bagi peserta didik. Tim berupaya menciptakan ruang sederhana yang mudah diakses sehingga anak-anak tertarik memanfaatkannya secara mandiri, baik untuk membaca maupun kegiatan literasi lainnya. Selain meningkatkan minat baca, pembuatan pojok baca juga menjadi kontribusi nyata Tim BSI Explore berupa fasilitas yang dapat terus dimanfaatkan sekolah secara berkelanjutan, bahkan setelah program pengabdian selesai. Dengan demikian, pojok baca diharapkan menjadi warisan sederhana namun bermakna dalam menumbuhkan kebiasaan membaca siswa sejak dini.(Pratiwi et al. 2025)

Gambar 1. Proses Mengajar

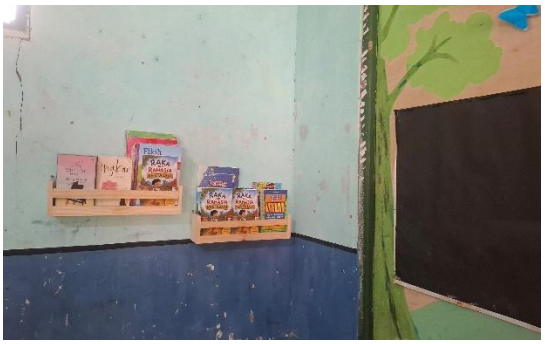

Gambar 2. Pojok Baca

2. Edukasi Kebersihan dan Pembiasaan Membuang Sampah pada Tempatnya

Perilaku hidup bersih perlu dikenalkan sejak dini. Program BSI Explore mengadakan edukasi kebersihan diri dan lingkungan bagi peserta didik, dengan fokus utama pada kebiasaan membuang sampah pada tempatnya sebagai wujud tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungan. Materi disampaikan dengan bahasa sederhana melalui tanya jawab dan diskusi, bukan sekadar penjelasan satu arah. Peserta didik diajak berbagi kebiasaan membuang sampah yang mereka lakukan di rumah maupun sekolah, sehingga memahami bahwa hal ini bukan sekadar aturan, melainkan tanggung jawab pribadi yang memengaruhi kenyamanan bersama. (Azami, Nurlaela, and Euriga 2025).

Kebiasaan ini juga menjadi sarana pembentukan karakter. Saat anak-anak konsisten membuang sampah pada tempatnya, mereka belajar disiplin; saat saling mengingatkan teman, mereka belajar kepedulian dan kerja sama. Nilai ini diharapkan terbawa hingga ke lingkungan rumah dan masyarakat, tidak hanya berlaku di sekolah.

Pembentukan kebiasaan membutuhkan proses berkelanjutan, sehingga dukungan dari sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangat diperlukan. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator yang memberi contoh dan mengajak praktik langsung, dipadukan dengan kegiatan kreatif agar materi lebih mudah dipahami anak-anak. Secara keseluruhan, edukasi ini menjadi sarana membangun kesadaran sekaligus karakter disiplin dan tanggung jawab sosial peserta didik melalui kebiasaan sederhana membuang sampah pada tempatnya.

Gambar 3. Membuang Sanpah Pada Tempatnya

Gambar 4. Sosialisasi PHBS

3. Kegiatan Sosial dan Kemasyarakatan

Dalam pelaksanaan Program BSI Explore, mahasiswa turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan kemasyarakatan melalui keterlibatan sebagai panitia peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-81 pada tanggal 17 Agustus di Desa Kertajaya, Kecamatan Rumpin. Keterlibatan tersebut merupakan bentuk kontribusi mahasiswa dalam mendukung kegiatan masyarakat, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan perlombaan, maupun rangkaian acara peringatan kemerdekaan bersama warga. (Aminullah et al. 2025)

Partisipasi mahasiswa dalam kepanitiaan kegiatan 17 Agustus juga memberikan kesempatan untuk membangun interaksi yang lebih dekat dengan masyarakat Kampung Bojong Jaya. Kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan untuk menyemarakkan peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat hubungan silaturahmi antara mahasiswa dan masyarakat. Selain itu, kegiatan bersama ini turut menumbuhkan rasa

kebersamaan, persatuan, dan semangat gotong royong di lingkungan masyarakat.(Juddah et al. 2024)

Dukungan dan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh rangkaian kegiatan menjadi salah satu unsur penting dalam kelancaran pelaksanaan Program BSI Explore. Melalui pengalaman tersebut, mahasiswa memperoleh pembelajaran mengenai pentingnya kerja sama, koordinasi, dan komunikasi dengan berbagai pihak. Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta pentingnya menjaga tradisi dan semangat kebangsaan yang berkembang di tengah Masyarakat.

4. Kegiatan Keagamaan dan Kebersamaan

Selain melaksanakan kegiatan sosial dan pendidikan, Tim BSI Explore juga terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan bersama masyarakat Kampung Bojong Jaya. Kegiatan yang diikuti antara lain Safari Maulid dan pengajian rutin Al-Basyariyah yang diselenggarakan setiap dua minggu sekali. Partisipasi dalam Safari Maulid memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal secara langsung tradisi keagamaan masyarakat dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW. Kegiatan tersebut juga menjadi sarana untuk membangun kedekatan dan mempererat hubungan kekeluargaan antara mahasiswa dengan masyarakat setempat. (Utami, Faisal, and Mauludiah 2025)

Keikutsertaan mahasiswa dalam pengajian rutin Al-Basyariyah turut memberikan pengalaman untuk mengenal kehidupan keagamaan dan kebiasaan spiritual masyarakat Kampung Bojong Jaya. Kegiatan pengajian menjadi wadah bagi masyarakat untuk mempererat hubungan silaturahmi dan kebersamaan melalui kegiatan keagamaan. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan tersebut juga membantu proses adaptasi dan membangun interaksi yang lebih harmonis dengan masyarakat selama pelaksanaan program pengabdian. (Mainaki et al. 2025).

Melalui keterlibatan dalam kegiatan Safari Maulid dan pengajian rutin, mahasiswa memperoleh pengalaman mengenai pentingnya nilai spiritual, kebersamaan, dan solidaritas sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran selama pelaksanaan pengabdian masyarakat karena mahasiswa dapat memahami secara langsung nilai-nilai, tradisi, dan kebiasaan yang dijunjung oleh masyarakat setempat.

Gambar 5. Ratiban

Gambar 6. Pengajian di Kobong

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

Pembuatan Banner Safari Maulid melalui Desain Canva Bersama Warga

Kegiatan pembuatan banner acara Safari Maulid dilakukan bersama para bapak-bapak warga Kampung Bojong Jaya. Dalam kegiatan ini, Tim BSI Explore berkolaborasi dengan masyarakat untuk membuat desain banner menggunakan aplikasi Canva. Para peserta bersama-sama berdiskusi mengenai konsep, informasi, serta tampilan banner yang akan digunakan dalam acara Safari Maulid. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mempersiapkan media informasi acara, tetapi juga menjadi sarana untuk mempererat kerja sama antara Tim BSI Explore dan masyarakat setempat. Melalui kegiatan tersebut, para bapak-bapak turut berpartisipasi dalam proses pembuatan dan persiapan acara, sehingga tercipta suasana kebersamaan dan gotong royong dalam menyukseskan kegiatan Safari Maulid.

5. Sosialisasi Pembuatan Jamu JSR

Kegiatan sosialisasi pembuatan Jamu JSR (Jurus Sehat ala Rasulullah) dilaksanakan bagi masyarakat Kampung Bojong Jaya, Desa Kertajaya, dengan sasaran utama para ibu yang telah memasuki usia lanjut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai pemanfaatan bahan-bahan alami sebagai salah satu bentuk minuman tradisional. Dalam pelaksanaannya, peserta diperkenalkan dengan berbagai bahan yang digunakan serta langkah-langkah pembuatan jamu secara sederhana dengan tetap memperhatikan kebersihan dalam proses pengolahannya.

Kegiatan sosialisasi mendapat respons yang baik dari para peserta. Masyarakat mengikuti kegiatan melalui penyampaian materi, diskusi, serta pengenalan tahapan pengolahan bahan yang digunakan dalam pembuatan jamu. Melalui kegiatan tersebut, peserta memperoleh tambahan pengetahuan mengenai pemanfaatan bahan alami dan pengolahan minuman tradisional yang telah dikenal dalam kehidupan masyarakat.

Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar, kegiatan sosialisasi pembuatan Jamu JSR juga menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan kembali pengetahuan lokal mengenai pemanfaatan bahan-bahan alami. Diharapkan kegiatan ini dapat mendorong masyarakat untuk melestarikan pengetahuan tentang minuman tradisional serta meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan bahan dan proses pengolahan. Dengan demikian, peserta dapat memperoleh pengetahuan dasar yang dapat diterapkan secara mandiri sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing.

6. Potensi Pengembangan UMKM Tusuk Sate

Salah satu potensi ekonomi yang dimiliki masyarakat Kampung Bojong Jaya adalah usaha produksi tusuk sate. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan Program BSI Explore, usaha tersebut masih belum berkembang secara maksimal karena pemasaran produk sebagian besar masih terbatas pada peran sebagai pemasok kepada pihak lain. Produk tusuk sate yang dihasilkan belum dipasarkan secara langsung kepada konsumen, sehingga peluang untuk memperoleh nilai jual yang lebih tinggi masih terbatas.

Harga jual produk yang relatif rendah juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan usaha. Saat ini, sebanyak 100 tusuk sate dijual dengan harga Rp2.500. Kondisi

ISSN 2988-3059
Cahaya Ilmu Bangsa

tersebut menyebabkan keuntungan yang diperoleh pelaku usaha masih terbatas karena harga jual produk sangat bergantung pada pihak pembeli atau distributor. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengembangan UMKM melalui perluasan strategi pemasaran dan peningkatan nilai jual produk. Pemasaran dapat dikembangkan dengan menjual produk secara langsung kepada konsumen maupun pelaku usaha kuliner. Selain itu, penggunaan kemasan yang lebih baik, pemberian merek atau identitas produk, serta pemanfaatan media digital dapat menjadi alternatif untuk memperkenalkan produk kepada pasar yang lebih luas.

Dengan adanya pengembangan dalam aspek pemasaran dan pengelolaan usaha, UMKM tusuk sate diharapkan dapat berkembang dari usaha yang sebelumnya hanya berperan sebagai pemasok menjadi usaha yang memiliki pasar dan konsumen sendiri. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai jual produk, keuntungan usaha, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat Kampung Bojong Jaya.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program BSI Explore yang dilaksanakan selama 21 hari di Kampung Bojong Jaya, Desa Kertajaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, telah memberikan manfaat bagi peserta didik, masyarakat, serta mahasiswa. Program pengabdian dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang mencakup bidang pendidikan, literasi, kebersihan, sosial kemasyarakatan, keagamaan, pelestarian kearifan lokal, serta pengenalan potensi ekonomi masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, kegiatan pendampingan belajar, kreativitas anak, dan pembuatan pojok baca memberikan dukungan terhadap terciptanya proses belajar yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan. Edukasi kebersihan juga menjadi upaya untuk menanamkan kebiasaan menjaga kebersihan diri dan lingkungan sejak dini, khususnya melalui pembiasaan membuang sampah pada tempatnya.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan sosial, peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Safari Maulid, dan pengajian rutin turut mempererat hubungan antara Tim BSI Explore dengan masyarakat. Selain itu, kegiatan sosialisasi pembuatan Jamu JSR menjadi salah satu upaya untuk memperkenalkan pemanfaatan bahan alami dan melestarikan pengetahuan tradisional yang berkembang di masyarakat. Program BSI Explore juga mengidentifikasi potensi UMKM tusuk sate sebagai salah satu peluang ekonomi masyarakat Kampung Bojong Jaya. Pengembangan pemasaran, pemberian merek, penggunaan kemasan yang lebih menarik, serta pemanfaatan media digital dapat menjadi peluang untuk meningkatkan nilai jual dan memperluas pasar produk tersebut.

Secara keseluruhan, Program BSI Explore menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi sarana kolaborasi antara mahasiswa, sekolah, dan masyarakat dalam mendukung pendidikan, membangun kepedulian terhadap kebersihan, memperkuat kebersamaan, serta mengenali potensi lokal. Keberlanjutan program dan dukungan dari masyarakat, sekolah, serta berbagai pihak terkait diharapkan dapat membantu menjaga manfaat dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Aminullah, Aminullah, Titin Titawati, Gede Tusan Ardika, Ramli Ramli, Aline Febriany Loilewen, Ida Ayu Nopiari, Nenet Natasudian Jaya, and I Gusti Made Subrata. 2025. "Pembenahan Dusun Sebagai Bentuk Antusias Masyarakat Dalam Menyambut Hari Kemerdekaan Indonesi 17 Agustus." *Al-Amal: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(2): 79–84. doi:10.59896/amal.v3i2.511.

Azami, Yasmin Siti Sara, Siti Nurlaela, and Epsi Euriga. 2025. "Pendampingan Kelompok Tani Kawasan Perkotaan Berbasis PAR Dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Organik." *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 7(1): 98–108. doi:10.24036/abdi.v7i1.1034.

Handriza, Hasbia Husna, Jurnil Adri, Ahmad Fathul Iman, Dzaki Khoirullah Winadri, Fathia Asfa Ihsan, Fivi Ayunda, Hilda Sesri Rahayu, and Miftahul Achdan. 2025. "'Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Di Nagari Sungai Duo Kecamatan Sitiung Kabupaten Dharmasraya.'" *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6(2): 2018–12026. doi:10.31004/cdj.v6i2.43761.

Juddah, Safruddin, Muhammdad Irwan, Najib Muamar Harfa, Ummu Aminudin, Neneng Handayani, Delia Mulyani, and Syarifah Azzahra Zubair. 2024. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Meningkatkan Semangat Kemerdekaan Untuk Mewujudkan Rasa Nasionalisme Dan Solidaritas Kelurahan Monro-Monro The Role of KKN Students in Enhancing the Spirit of Independence to Foster a Sense of Nationalism and Solidarity In." 4(1).

Karno Dinata, Wiwin Aditia, Habiburrahman, M. Syaikhdana Rahman Palo, Nur Hazlinda Safitri, Rangga Asdika Maulana, and Siti Anisatul Husnawati. 2024. "Pendampingan Literasi Membaca Siswa Melalui Bimbingan Belajar Menggunakan Pojok Baca SDN 1 Suangi." *Kreasi: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4(3): 360–69. doi:10.58218/kreasi.v4i3.1112.

Mainaki, Taufik Ruudyan, Diah Fitriyani, Resti Indah Puspita Sari, Ira Nur Afifa, Diana Sri Murniati, Zumrotul Aulia, Zaid Raihan Alamsyah, et al. 2025. "Optimalisasi Pengajian Rutin Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Banjarsari Kec. Enggano Kab. Bengkulu Utara." *An Naf'ah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1): 24–33. doi:10.54437/annafah.v3i1.1772.

Malik, Halim K, Nurain Karnain, and Kota Gorontalo. 2026. "Penguatan Implementasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Masyarakat Melalui Pendampingan Program." *Jurnal Abdimas* 5(3): 92–98.

Nada, and Mita Gayatri. 2025. "SOSIALISASI PENDIDIKAN KARAKTER DI SDI PUSPA BANGSA CLURING KABUPATEN BANYUWANGI." *Jurnal Mitra Dedikasi* 2(2): 80–90.

Pratiwi, Tassya, Nopa Yusnilita, Siti Fatimah, Mutiza Mutiza, Ratna Aprilia Wahyuni, and Selfiana Putri. 2025. "Meningkatkan Minat Baca Anak Desa Lubuk Baru Melalui Pojok Baca Di SDN 69 OKU." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 3(6): 2898–2903. doi:10.59837/jpmba.v3i6.2857.

Pratomo, Adil, Aditya Marwan, Afdhol Dinil Haq, Al Tiyas Fitriani, Alin Dwi, Alna Listia, Amanda Defina, et al. 2025. "Penguatan Literasi Membaca Melalui Pojok Baca: Program Pengabdian Di Desa Cempaka Barat." 4.

Utami, Wiranti Sri, Muhammad Faisal, and Hilwah Mauludiah. 2025. "PERAN SILATURAHMI MAJELIS TAKLIM DALAM MENINGKATKAN KEIMANAN PADA KEGIATAN KHATAMAN AL-QURAN."

URNITY Journal 5(1): 50–54. doi:10.33050/urnity.v5i1.3516.

Wahyudi, Sehrama Ahmad, and Dedy Frianto. 2023. “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Sekolah.” *Universitas Buana Perjuangan Karawang* 2(1): 3163–72. https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/4047.